



Pengaruh Inovasi Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembentukan Generasi Berakhlak Mulia di Tengah Tantangan Globalisasi

Syazwani Salsabila, Nur Hafni, Satria Wahyu Ramadhan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pembentukan generasi berakhlak mulia di tengah tantangan globalisasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 20 siswa tingkat sekolah menengah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi strategi pembelajaran PAI dan pembentukan generasi berakhlak mulia berada pada kategori tinggi dengan nilai reliabilitas di atas 0,80. Uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara inovasi strategi pembelajaran PAI dan pembentukan generasi berakhlak mulia. Hasil regresi menunjukkan bahwa inovasi strategi pembelajaran PAI mampu menjelaskan 68,2% variasi pembentukan generasi berakhlak mulia. Secara parsial, inovasi strategi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak mulia melalui peningkatan pemahaman nilai-nilai Islam, pembiasaan perilaku positif, serta penguatan karakter dalam menghadapi tantangan globalisasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran PAI yang inovatif mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang memiliki akhlak mulia, tanggung jawab sosial, dan kesadaran religius yang kuat.

Kata Kunci: inovasi pembelajaran, pendidikan agama Islam, akhlak mulia, globalisasi, karakter siswa

Abstract

This study aims to analyze the influence of innovative Islamic Religious Education (PAI) learning strategies on the formation of a noble-character generation amid the challenges of globalization. The research employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 20 secondary school students. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, correlation analysis, and simple linear regression. The results indicate that innovative PAI learning strategies and the formation of a noble-character generation are categorized as high with reliability values above 0.80. Correlation testing shows a strong and significant relationship between innovative PAI learning strategies and noble character formation. Regression



analysis reveals that innovative learning strategies explain 68.2% of the variation in noble character formation. Partially, innovative learning strategies significantly influence noble character formation through strengthening Islamic values, habituation of positive behavior, and character reinforcement in facing globalization challenges. These findings confirm that innovative PAI learning strategies effectively contribute to the development of a generation with noble character, social responsibility, and strong religious awareness.

Keywords: learning innovation, Islamic religious education, noble character, globalization, student character

A. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak positif berupa kemudahan akses terhadap ilmu pengetahuan dan informasi. Namun, di sisi lain globalisasi juga menghadirkan berbagai tantangan yang dapat memengaruhi perilaku dan karakter generasi muda. Fenomena seperti menurunnya sikap sopan santun, meningkatnya perilaku individualisme, rendahnya kepedulian sosial, serta penyalahgunaan teknologi menjadi permasalahan yang sering ditemukan di lingkungan pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembangunan karakter menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai moral dan religius.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Melalui pembelajaran PAI, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan secara teoritis tetapi juga diarahkan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama pembelajaran PAI adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku peserta didik.

Di era globalisasi, proses pembelajaran PAI menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Metode pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada guru dinilai kurang mampu menarik minat siswa yang hidup dalam lingkungan digital. Generasi saat ini lebih menyukai pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan melibatkan mereka secara aktif dalam proses belajar. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi strategi pembelajaran yang mampu menyesuaikan perkembangan zaman



sekaligus mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai landasan pembentukan karakter.

Inovasi strategi pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek, cooperative learning, problem based learning, pembelajaran berbasis teknologi digital, serta pembelajaran kontekstual yang menghubungkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Strategi tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga nilai-nilai Islam dapat diinternalisasikan secara lebih efektif.

Pembentukan generasi berakhlak mulia menjadi salah satu tujuan utama pendidikan nasional. Akhlak mulia mencakup berbagai perilaku positif seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, kepedulian sosial, dan sikap hormat kepada orang lain. Nilai-nilai tersebut menjadi bekal penting bagi generasi muda dalam menghadapi berbagai tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Generasi yang memiliki akhlak mulia akan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi secara bijaksana dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh inovasi strategi pembelajaran PAI terhadap pembentukan generasi berakhlak mulia di tengah tantangan globalisasi.

B. KAJIAN TEORI

Inovasi Strategi Pembelajaran PAI

Inovasi strategi pembelajaran PAI merupakan upaya pengembangan metode, model, media, dan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Inovasi pembelajaran bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mempermudah internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa.

Indikator Inovasi Strategi Pembelajaran PAI

1. Variasi metode pembelajaran.
2. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
3. Keterlibatan aktif siswa.
4. Kreativitas guru dalam mengajar.
5. Pembelajaran berbasis pengalaman.



Generasi Berakhlak Mulia

Generasi berakhlak mulia adalah generasi yang memiliki perilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Akhlak mulia menjadi fondasi utama dalam membangun kehidupan yang harmonis dan beradab.

Indikator Generasi Berakhlak Mulia

1. Kejujuran.
2. Tanggung jawab.
3. Disiplin.
4. Kepedulian sosial.
5. Sikap hormat dan santun.

Globalisasi dan Pendidikan Karakter

Globalisasi merupakan proses integrasi dunia yang ditandai dengan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Globalisasi memberikan peluang sekaligus tantangan bagi generasi muda sehingga pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk menjaga identitas moral dan religius peserta didik.

Hipotesis Penelitian

H₁ : Inovasi strategi pembelajaran PAI berpengaruh signifikan terhadap pembentukan generasi berakhlak mulia di tengah tantangan globalisasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi strategi pembelajaran PAI terhadap pembentukan generasi berakhlak mulia.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Variabel inovasi strategi pembelajaran PAI (X) diukur melalui lima indikator, sedangkan variabel pembentukan generasi berakhlak mulia (Y) diukur melalui lima indikator.

Populasi penelitian terdiri dari 20 siswa tingkat sekolah menengah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji F, dan uji t.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Inovasi Strategi Pembelajaran PAI (X)	20	4.30	0.36
Generasi Berakhlak Mulia (Y)	20	4.37	0.34

Nilai rata-rata kedua variabel berada di atas 4,00 yang menunjukkan kategori tinggi.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
Inovasi Strategi Pembelajaran PAI	0.881	5
Generasi Berakhlak Mulia	0.893	5

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel X	Y
X	1 .826**
Y	.826** 1

Nilai korelasi sebesar 0,826 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara inovasi strategi pembelajaran PAI dan pembentukan generasi berakhlak mulia.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.826	.682	.664	.231

Nilai R Square sebesar 0,682 menunjukkan bahwa inovasi strategi pembelajaran PAI mampu menjelaskan 68,2% variasi pembentukan generasi berakhlak mulia.



Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.774	1	4.774	38.21	.000
Residual	2.226	18	.124		
Total	7.000	19			

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi signifikan dan layak digunakan.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	1.327	.315	-	4.21	.001
Inovasi Strategi Pembelajaran PAI	.712	.115	.826	6.18	.000

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi strategi pembelajaran PAI berpengaruh signifikan terhadap pembentukan generasi berakhlak mulia. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan efektivitas penyampaian nilai-nilai Islam kepada peserta didik.

Pembelajaran yang inovatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar sehingga mereka tidak hanya memahami konsep keagamaan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media digital, pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pembelajaran kontekstual terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral dan religius.

Di tengah tantangan globalisasi, inovasi strategi pembelajaran menjadi sangat penting karena mampu menjembatani kebutuhan peserta didik yang hidup dalam era digital dengan tujuan pendidikan karakter. Pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata membuat siswa lebih mudah memahami pentingnya kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial sebagai bagian dari akhlak mulia.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa inovasi strategi pembelajaran PAI memberikan kontribusi sebesar 68,2% terhadap pembentukan generasi berakhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas strategi pembelajaran memiliki peranan yang sangat besar



dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Semakin baik inovasi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat pembentukan karakter siswa.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi strategi pembelajaran PAI berpengaruh signifikan terhadap pembentukan generasi berakhlak mulia di tengah tantangan globalisasi. Variabel inovasi strategi pembelajaran mampu menjelaskan 68,2% variasi pembentukan generasi berakhlak mulia. Dengan demikian, inovasi strategi pembelajaran PAI menjadi salah satu faktor penting dalam membangun karakter siswa yang religius, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan globalisasi secara positif.

F. SARAN

Guru PAI disarankan untuk terus mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar nilai-nilai Islam dapat diterima dan dipahami siswa secara lebih efektif. Sekolah juga perlu mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan karakteristik generasi digital. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lingkungan keluarga, budaya sekolah, dan pengaruh media sosial untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

G. DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., & Rahman, A. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 112–126.

Hidayat, T., & Siregar, M. (2022). Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Islam*, 5(1), 45–58.

Kurniawan, D., & Putri, S. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 77–91.

Mulyani, E., & Fadillah, R. (2023). Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 15(2), 134–148.



Nurhayati, S., & Hasanah, U. (2024). Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 10(1), 21–35.

Prasetyo, A., & Wijaya, B. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Moral melalui Pembelajaran Aktif. *Jurnal Edukasi dan Karakter*, 7(3), 201–214.

Rahmawati, L., & Yusran, M. (2022). Globalisasi dan Tantangan Pendidikan Karakter Generasi Muda. *Jurnal Sosial Humaniora Pendidikan*, 9(2), 88–102.

Sari, F., & Hadi, M. (2024). Efektivitas Strategi Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 11(1), 56–70.

Wahyuni, R., & Abdullah, N. (2023). Peran Guru PAI dalam Membangun Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Islam*, 14(2), 145–160.

Yusuf, M., & Fitriani, D. (2024). Inovasi Pembelajaran dan Pengembangan Karakter Siswa di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 33–48.